

Pengabdian Masyarakat Kolaboratif: Optimalisasi Nilai Tambah melalui Pengemasan (*Packaging*) dan Media Sosial untuk memperluas Pemasaran

¹Yuslinda Nasution, ²Lucy Nasution, ³Tagor Darius, ⁴Nurlinda, ⁵Eka, ⁶Edi

^{1,2,3}Program Studi Strata Ekonomi dan Bisnis

^{4,5}Ekonomi dan Bisnis

⁶Manajemen

^{1,2,3}Universitas Satya Negara Indonesia

^{4,5}Universitas Esa Unggul

⁶STIE Indonesia Banking School

corresponding: yuslindan@usni.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan program kolaboratif yang diselenggarakan oleh Universitas Persada Indonesia YAI pada tanggal 17–18 April 2026 dengan tema *PKM Kolaborasi VII Pengabdian Masyarakat untuk UMKM, Pokdarwis, Kader Posyandu, Guru, dan Jamur Tiram di Desa Wisata Kasomalang Kulon, Kabupaten Subang*. Program ini merupakan agenda rutin yang telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali secara berkelanjutan. Kegiatan PKM tersebut melibatkan kerja sama lintas perguruan tinggi yang diikuti oleh 165 dosen dan 9 panitia dari 61 perguruan tinggi negeri maupun swasta di bawah naungan LLDIKTI Wilayah 3 dan 4, peserta dari berbagai daerah seperti Padang, Bogor, Samarinda. Sebanyak 61 perguruan tinggi turut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Para peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat desa, meliputi jamur tiram, kader posyandu, pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), guru, pengelola bank sampah, hingga pembudidaya ikan air tawar. Program ini bertujuan meningkatkan keterampilan, wawasan, dan kesejahteraan masyarakat desa melalui berbagai kegiatan edukatif dan inovatif. Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran bagi peserta PKM untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari keterampilan yang dimiliki masyarakat setempat, khususnya di bidang pertanian dan peternakan. Pelaksanaan kegiatan menghasilkan berbagai luaran, seperti publikasi di media massa dan media sosial, termasuk YouTube, TikTok, Instagram, dan Facebook, artikel pengabdian masyarakat untuk jurnal nasional, serta book chapter yang disusun oleh para peserta. Dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan melalui berbagai platform digital turut memperluas dampak positif program sekaligus memperkenalkan Desa Kasomalang Kulon kepada wisatawan domestik maupun mancanegara. Melalui kolaborasi ini, hubungan antara perguruan tinggi, kelompok sadar wisata (Pokdarwis), dan pemerintah desa juga semakin kuat. Diharapkan kegiatan tersebut dapat menjadi dasar dalam mengembangkan program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan pada masa yang akan datang.

Kata kunci: pengabdian kepada masyarakat, pemberdayaan masyarakat, UMKM, pemasaran digital, pelestarian budaya.

ABSTRACT

This Community Service (PKM) activity is a collaborative program organized by the University of Persada Indonesia YAI on April 17-18, 2026 with the theme of PKM Collaboration VII Community Service for MSMEs, Pokdarwis, Posyandu Cadres, Teachers, and Oyster Mushrooms in Kasomalang Kulon Tourism Village, Subang Regency. This program is a routine agenda that has been implemented seven times continuously. The PKM activity involved cross-university collaboration attended by 165 lecturers and 9 committees from various 64 state and private universities under the auspices of LLDIKTI Regions 3 and 4, as well as participants from various regions such as Padang, Bogor, Samarinda. A total of 65 universities participated in this activity. The participants were divided into several groups to interact directly with the village community, including oyster mushrooms, posyandu cadres, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), teachers, waste bank managers, and freshwater fish farmers. This program aims to improve the skills, insights, and welfare of village communities through various educational and innovative activities. In addition to providing benefits to the community, this activity also serves as a learning tool for PKM participants to gain knowledge and experience from the skills possessed by the local community, particularly in the fields of agriculture and animal husbandry. The implementation of the activity resulted in various outputs, such as publications in mass media and social media, including YouTube, TikTok, Instagram, and Facebook, community service articles for national journals, and book chapters compiled by the participants. Documentation of the activities published through various digital platforms also helps expand the positive impact of the program while introducing Kasomalang Kulon Village to domestic and international tourists. Through this collaboration, the relationship between universities, tourism awareness groups (Pokdarwis), and the village government is also strengthened. It is hoped that this activity can serve as a basis for developing sustainable community empowerment programs in the future.

Keywords: community service, community empowerment, MSMEs, digital marketing, cultural preservat

I. PENDAHULUAN

Program P2M merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan sebagai wujud kontribusi nyata dalam mendukung dan memberdayakan masyarakat melalui berbagai program sosial, pendidikan serta kegiatan lingkungan. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa kepedulian sosial, meningkatkan kerja sama, melatih kemampuan peserta dalam berkomunikasi serta berinteraksi secara langsung dengan Masyarakat.

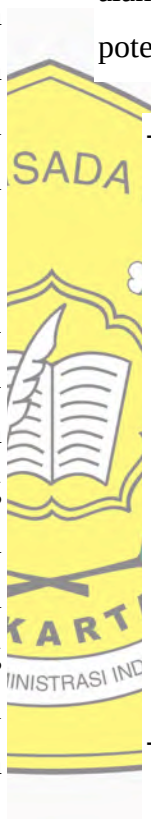
Program P2M Kolaborasi 7 di lakukan di Desa Kasomalang Kulon di pilih sebagai tempat pelaksanaan kegiatan karena Masyarakat memiliki partisipasi yang aktif dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan. Selain itu, kondisi sosial didesa tersebut di nilai mendukung pelaksanaan program pengabdian dan pemberdayaan Masyarakat secara optimal.

Melalui kegiatan P2M Kolaborasi 7, para peserta diharapkan dapat memberikan kontribusi positif kepada Masyarakat sekaligus memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan, kemampuan komunikasi dan kerja sama tim di lingkungan sosial. Pada bidang

Pendidikan, kegiatan difokuskan pada pemberian edukasi serta motivasi kepada Masyarakat dan generasi muda mengenai pentingnya Pendidikan, kerja sama dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Desa Kasomalang Kulon ini memiliki keunikan terletak pada perpaduan wisata alam, Sejarah dan Budaya. Beberapa potensi unggulan lain:

- Wisata Sejarah (Cagar Budaya): desa ini memiliki peninggalan era kolonial Belanda seperti Gedung Sinder kini menjadi pusat kegiatan kreatif warga dan bekas pabrik teh P&T Land. Hal yang menarik tanaman **nanas** yang menjadi ikon Subang juga merupakan varian dari masa kolonial yang dulu hanya digunakan sebagai pagar
- Wisata alam: sada sumber air Cimutan, terdapat juga air terjun yaitu Curug Purut dan Curug Wayang, serta area Perkebunan teh yang asri.
- Budaya & Edukasi: pengunjung wisata bisa belajar kesenian tradisional Karinding, melihat budidaya nanas, menikmati produk UMKM. Desa



Kasomalang Kulon juga menyiapkan lebih dari 250 rumah warga sebagai *homestay*.



Gambar 1. Wista sumber mata air Cimutan

Keberadaan desa tidak hanya melestarikan warisan, tetapi juga menciptakan denyut ekonomi baru bagi warga yang berada di kaki Gunung Tangkuban Perahu. Keterbatasan masyarakat dalam melakukan pemasaran menyebabkan potensi tersebut belum sepenuhnya terangkat ke pasar yang lebih luas. Seiring perkembangan teknologi pemasaran digital menjadi instrumen penting dalam memperluas jangkauan promosi (Kotler & Keller, 2016). Media Sosial *marketplace*, serta *branding* digital memungkinkan produk lokal dan destinasi wisata dikenal lebih luas melalui media informasi, terutama media sosial, berkembang pesat dan menjadi favorit hampir semua orang di dunia. Fakta di atas berupa potensi desa yang belum mendapatkan pendampingan menjadi peluang besar bagi perguruan tinggi untuk memberikan kontribusinya

kepada masyarakat sesuai bidang ilmu yang dimiliki untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat [Sugiyono. (2019)]. Oleh karena itu juga diperlukan pendampingan dan pelatihan pemasaran digital sebagai Upaya pemberdayaan Masyarakat di desa Wisata Kasomalang Kulon. pelaksanaan kegiatan P2M di desa Kasomalang Kulon bertujuan untuk meningkatkan kepedulian sosial sekaligus mempererat kerja sama antara peserta kegiatan dengan Masyarakat setempat. melalui kegiatan ini memberikan kontribusi yang nyata kepada Masyarakat melalui berbagai program sosial, pendidikan, lingkungan yang bermanfaat. Selain itu kegiatan P2M juga bertujuan untuk membangun hubungan yang harmonis antara peserta dan Masyarakat desa Kasomalang Kulon. Interaksi langsung selama kegiatan berlangsung diharapkan mampu menciptakan komunikasi yang baik, rasa kebersamaan, serta, serta semangat gotong royong dalam menjalankan berbagai kegiatan bersama. P2M ini bertujuan untuk membantu warga Desa wisata Kasobalang dalam mengembangkan potensi pariwisata desa melalui pendekatan yang komprehensif. Melalui kegiatan ini, tim pengabdian

akan memberikan pelatihan dan pendampingan dalam Pengemasan dan Promosi Digital: Mendukung promosi Desa Wisata Kasomalang melalui platform digital agar dapat dikenal oleh wisatawan lebih luas. Pengabdian Kepada Masyarakat Kolaboratif VII, dilaksanakan pada tanggal 17-18 April 2026 setiap peserta yang ikut di sarankan untuk berkumpul di Universitas Persada Indonesia (YAI).

Menggunakan kendaraan bus sebanyak 3 ada beberapa peserta yang menggunakan kendaraan pribadi. Dari beberapa peserta ada yang di jemput di beberapa tempat untuk menuju desa Wisata Kasomalang Kulon, Subang.



Gambar 2. Peserta Universitas Persada Indonesia (YAI)



Gambar 3. Rute perjalanan dari YAI menuju desa Kasobalang, Kulon

Pelaksanaan kegiatan P2M di Desa Kasomalang Kulon dilaksanakan sesuai jadwal yang telah disusun dan diawali dengan pembukaan sebagai bentuk Pengenalan proram kepada Masyarakat. Pada tahap pembukaan, panitia menyampaikan tujuan dan rangkaian kegiatan P2M yang akan di laksanakan. Perangkat Desa Kasomalang Kulon turut memberikan sambutan dan dukungan terhadap kegiatan ini. Perangkat Desa Kasomalang Kulon memberikan dukungan dan pendampingan selama kegiatan berlangsung. Kehadiran perangkat desa membantu menciptakan komunikasi yang baik antara peserta dan Masyarakat sehingga pelaksanaan

kegiatan berjalan dengan tertib dan lancar.



Gambar 4. Perangkat Desa



Gambar 5. Peserta P2M Kelompok 11

Setelah pembukaan selesai, peserta mulai melaksanakan kegiatan inti sesuai dengan program yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan inti meliputi edukasi, aktivitas sosial, serta interaksi langsung dengan Masyarakat.

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi evaluasi dan diskusi singkat mengenai pelaksanaan program yang telah dilakukan. Dalam sesi ini, peserta dan panitia menyampaikan pengalaman, kendala, serta hasil yang diperoleh selama kegiatan P2M berlangsung. Selama kegiatan berlangsung, peserta bekerja sama dan saling membantu

dalam menyelesaikan setiap program yang dijalankan.

Masyarakat Desa Kasomalang Kulon juga ikut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan sehingga tercipta hubungan yang baik antara peserta dan warga setempat. Dukungan dari Masyarakat memberikan motivasi bagi peserta untuk menjalankan kegiatan dengan maksimal. Selain itu, kegiatan ini menjadi sarana untuk mempererat komunikasi dan membangun rasa kebersamaan di lingkungan Masyarakat.

II. PEMBAHASAN

Kegiatan Kolaborasi P2Myang dilaksanakan di Desa Kasomalang Kulon merupakan wujud kerja sama antara perguruan tinggi, aparat desa dan Masyarakat dalam meningkatkan kualitas sumber daya serta kesejahteraan Masyarakat desa. Program ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, Dimana Masyarakat terlibat secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan mulai dari pengenalan masalah, pelaksanaan program hingga proses evaluasi kegiatan. Pelaksanaan program difokuskan pada pengembangan potensi lokal desa melalui kegiatan edukasi, pelatihan dan pendampingan Masyarakat.

Sasaran kegiatan mencakup pelaku UMKM, kader posyandu dan Masyarakat umum yang berperan dalam Pembangunan desa. Dalam kegiatan tersebut, peserta P2M memberikan penyuluhan terkait pengelolaan usaha, strategi pengemasan, pemasaran digital, peningkatan mutu produk, penguatan pelayanan Masyarakat serta pemanfaatan teknologi sederhana guna mendukung kegiatan ekonomi Masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya inovasi dan kerja sama dalam menghadapi perkembangan dan teknologi. Pelatihan pemasaran digital menjadi salah satu kegiatan yang mendapat perhatian besar karena memberikan pengetahuan baru mengenai promosi produk melalui media sosial dan marketplace. Melalui pelatihan tersebut, pelaku UMKM diharapkan mampu memperluas pasar sekaligus meningkatkan daya saing lokal. Karena memberikan pengetahuan baru mengenai promosi. Kegiatan Kolaborasi P2M juga menjadi media pembelajaran bagi dosen untuk memahami kondisi sosial Masyarakat secara langsung. Interaksi yang terjalin selama kegiatan memberikan pengalaman praktis dalam penerapan

ilmu pengetahuan dan teknologi di lingkungan Masyarakat. Sementara itu, Masyarakat memperoleh tambahan wawasan dan motivasi untuk mengembangkan potensi desa secara maksimal. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan Masyarakat dalam berbagai program pemberdayaan yang dilaksanakan. Masyarakat terlihat lebih aktif mengikuti pelatihan, berdiskusi dan mengembangkan ide-ide kreatif untuk mendukung pertumbuhan ekonomi desa. Kerja sama antara perguruan tinggi dan pemerintah desa juga semakin memperkuat hubungan kemitraan yang dapat mendukung keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat dimasa akan datang.



Gambar 6. Kegiatan edukasi

III. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

Mitra dalam kegiatan P2M di Desa Kasomalang Kulon menghadapi beberapa kendala yang berkaitan dengan pengembangan potensi desa, pemasaran produk lokal, serta pemberdayaan masyarakat. Salah satu masalah yang cukup utama adalah masih terbatasnya kegiatan promosi dan pemasaran produk unggulan desa, terutama produk olahan nanas serta potensi wisata yang dimiliki desa.

Berdasarkan dari pengamatan dan analisis atas pertanyaan dari pelaku UMKM maka didapatkan permasalahan sebagai berikut :

- a. Pelaku UMKM mengolah produk berbahan dasar nanas masih mengalami hambatan dalam hal inovasi produk, desain kemasan, dan penerapan strategi pemasaran berbasis digital.
- b. Pemanfaatan Media Sosial maupun Platform digital oleh sebagian pelaku UMKM juga masih belum optimal sehingga produk lokal

belum dikenal secara luas oleh Masyarakat.kondisi tersebut membuat daya saing produk UMKM masih perlu di tingkatkan.

- c. Permasalahan lain yang dihadapi adalah masih terbatasnya pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan potensi wisata seperti wisata Sejarah, alam, budaya, dan edukasi yang berpeluang menjadi daya Tarik wisata unggulan.
- d. Minuman jus nanas yang di produksi tidak bisa bertahan lama untuk di bawa menjadi oleh-oleh saat akan di konsumsi jus nanas tersebut rasanya berubah dan menimbulkan gas dan berbusa.
- e. Peserta PKM dan pelaku UMKM berdiskusi untuk mengetahui kendala pelaku UMKM, agar hasil panen nanas bisa dipasarkan dengan jangkauan yang lebih luas dan harga jual nya bisa sesuai harapan para petani nana kami memberikan edukasi mengenai pemasaran.

IV. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), yaitu metode yang

melibatkan Masyarakat sebagai subjek aktif dalam setiap proses kegiatan dan pembelajaran. Melalui pendekatan ini, Masyarakat tidak hanya menjadi penerima program tetapi juga ikut berpartisipasi dalam mengidentifikasi masalah, mencari Solusi, serta melaksanakan program yang telah direncanakan bersama. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa langkah berikut:

1. Observasi Lapangan

Kegiatan dilakukan melalui observasi lapangan untuk mengidentifikasi potensi serta permasalahan pemasaran yang terdapat di desa Kasomalang Kulon. Kegiatan ini dilakukan melalui wawancara, diskusi, dan komunikasi langsung dengan pelaku usaha, petani, serta pengelola desa wisata mengenai strategi pemasaran yang efektif, termasuk penentuan sasaran pasar dan perluasan jangkauan penjualan. Selain itu, dibahas pula pentingnya penggunaan media promosi digital, seperti aplikasi dan platform online, untuk meningkatkan kualitas pemasaran produk hasil pertanian. Diskusi dilakukan di Gedung serba kantor desa agar Masyarakat lebih nyaman dalam

menyampaikan pendapat dan permasalahan yang dihadapi. Forum ini bertujuan untuk menghasilkan berbagai alternatif solusi terkait strategi pemasaran, pengemasan (*packing*) dan penjualan produk.

2. Pengemasan

Masyarakat diberikan pendampingan meliputi peningkatan kualitas dalam bentuk kemasan yang menunjukkan keunikan atas produksi dari buah nanas.



Gambar 7. Kemasan produksi nanas

Selama program berlangsung, berbagai kegiatan telah dilaksanakan guna meningkatkan wawasan dan kemampuan Masyarakat. Program tersebut mencakup pelatihan kewirausahaan, edukasi *digital marketing*, pendampingan UMKM, sosialisasi pemanfaatan teknologi, hingga kegiatan sosial lainnya. Yang bertujuan memberdayakan Masyarakat desa. Kehadiran tim P2M Kolaborasi 7 mendapat respon positif dari warga

karena kegiatan yang dilakukan dianggap memberikan manfaat nyata dan sesuai dengan kebutuhan Masyarakat setempat.

Pada kegiatan penutupan, seluruh peserta, perangkat desa, serta tamu undangan hadir dalam suasana yang hangat dan penuh kekeluargaan. Acara dibuka dengan sambutan dari pihak pelaksana dan aparat desa yang menyampaikan rasa terima kasih serta penghargaan atas kerja sama dan keterlibatan aktif Masyarakat selama kegiatan berlangsung. Dalam sambutannya juga dijelaskan bahwa program P2M bukan hanya sebagai bentuk implementasi ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana mempererat hubungan antara kalangan akademisi dan Masyarakat desa.

Acara penutupan dimeriahkan dengan pertunjukan seni tari yang dibawakan oleh perwakilan Masyarakat Desa Kasomalang Kulon. Penampilan tari tradisional menjadi hiburan yang menarik perhatian para hadirin karena menampilkan nilai budaya lokal dan menggambarkan semangat kebersamaan. Gerakan tari yang selaras dan penuh arti mampu menghadirkan

suasana yang meriah sekaligus bentuk pelestarian budaya daerah

Sebagai akhir dari seluruh kegiatan, acara dilanjutkan dengan penyerahan cendera mata, sesi foto bersama dan doa penutup sebagai ungkapan Syukur atas kelancaran kegiatan P2M Kolaborasi 7. Diharapkan Progar mini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dan menjadi langkah awal terciptanya kerja sama yang lebih erat dimasa mendatang demi kemajuan Masyarakat Desa Kasomalang Kulon.



Gambar 8. Penampilan tari tradisional

V. KESIMPULAN

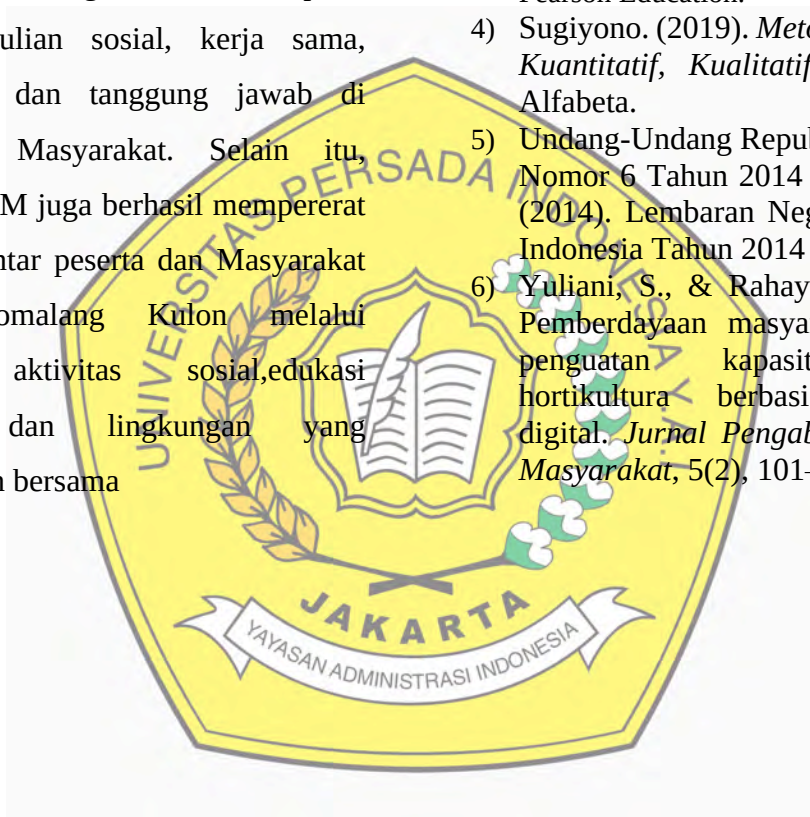
Kegiatan P2M Kolaborasi 7 di desa Kasomalang Kulon telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan

lancar berkat kerja sama yang baik antara panitia, peserta, perangkat desa dan Masyarakat setempat. Partisipasi aktif dari berbagai pihak memberikan dukungan besar terhadap keberhasilan kegiatan selama pelaksanaannya.

Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pengalaman berharga dalam menerapkan nilai kepedulian sosial, kerja sama, komunikasi dan tanggung jawab di lingkungan Masyarakat. Selain itu, kegiatan P2 M juga berhasil mempererat hubungan antar peserta dan Masyarakat Desa Kasomalang Kulon melalui berbagai aktivitas sosial, edukasi, motivasi dan lingkungan yang dilaksanakan bersama

Daftar Pustaka

- 1) Cannon ,J. P., Perreault , W. D., & McCarthy, E. J. (2023). *Essentials of Marketing: A Marketing Strategy Planning Approach* (18th ed.). McGraw Hill.
- 2) Kotler, P., & Keller, K. L. (2024). *Marketing Management* (16th ed.) Pearson.
- 3) Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- 4) Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- 5) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. (2014). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7.
- 6) Yuliani, S., & Rahayu, D. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui penguatan kapasitas petani hortikultura berbasis teknologi digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 101–110.



lancar berkat kerja sama yang baik antara panitia, peserta, perangkat desa dan Masyarakat setempat. Partisipasi aktif dari berbagai pihak memberikan dukungan besar terhadap keberhasilan kegiatan selama pelaksanaannya.

Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pengalaman berharga dalam menerapkan nilai kepedulian sosial, kerja sama, komunikasi dan tanggung jawab di lingkungan Masyarakat. Selain itu, kegiatan P2 M juga berhasil mempererat hubungan antar peserta dan Masyarakat Desa Kasomalang Kulon melalui berbagai aktivitas sosial, edukasi, motivasi dan lingkungan yang dilaksanakan bersama

Daftar Pustaka

- 1) Cannon ,J. P., Perreault , W. D., & McCarthy, E. J. (2023). *Essentials of Marketing: A Marketing Strategy Planning Approach* (18th ed.). McGraw Hill.
- 2) Kotler, P., & Keller, K. L. (2024). *Marketing Management* (16th ed.) Pearson.
- 3) Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- 4) Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- 5) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. (2014). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7.
- 6) Yuliani, S., & Rahayu, D. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui penguatan kapasitas petani hortikultura berbasis teknologi digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 101–110.

